

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan dan fungsi guru Penjaskes yang baik akan terwujud apabila memiliki inisiatif, kreatifitas dan inovasi serta selektif dalam memilih dan menentukan suatu metode atau pendekatan pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya.

Hal ini berarti dalam mengajarkan sesuatu keterampilan kepada anak didiknya, tugas gerak yang diberikan oleh guru harus mengacu kepada tingkat pertumbuhan dan perkembangan atau disesuaikan dengan kesiapan anak didiknya. Berkaitan dengan kesiapan, Lutan (1988 : 345) mengatakan :

Faktor kesiapan belajar, suatu kondisi yang bersifat fisik dan psikis yang memungkinkan seseorang dapat menguasai sesuatu keterampilan motorik berimplikasi langsung pada perencanaan pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat kesiapan belajar pada anak.

Berdasarkan pendapat di atas, kesiapan belajar anak didik untuk belajar sesuatu keterampilan motorik akan berkaitan erat dengan faktor kematangan yang pada dasarnya dipengaruhi oleh syaraf dan otot. Dalam rumusan GBPP Pendidikan Jasmani (2004) untuk mendidik SD tidak diberikan secara eksplisit tentang pentahapan tugas gerak dari beberapa teknik cabang olahraga yang

dimodifikasi, dan dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih ada guru Penjaskes yang mengajarkan suatu keterampilan gerak tidak selaras dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya.

Dalam menentukan suatu metode pembelajaran selain harus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan harus sesuai dengan pandangan anak terhadap tugas gerak yang diberikan, yaitu sederhana atau kompleksnya gerakan tersebut.

Nomor tolak peluru yang diajarkan kepada siswa SD merupakan salah satu tugas gerak yang bersifat teknis pada pembelajaran atletik. Tugas gerak tersebut sangat kompleks untuk dipelajari karena terdiri dari lima unsur teknik yaitu persiapan, awalan, sikap menolak, menolak dan pemulihan. Kelima unsur tersebut secara teknis harus dilakukan melalui rangkaian gerak yang tidak terputus satu sama lain untuk menghasilkan tolakan yang efektif dan efisien.

Hasil pengamatan penulis dalam mengikuti program pengalaman lapangan di SD Negeri 2 Batu Putu Bandar Lampung, pembelajaran atletik cabang tolak peluru gaya menyamping pembelajarannya masih rendah dan belum dapat mencapai ketuntasan belajar. Pemahaman siswa terhadap gerak dasar tolak peluru gaya menyamping dapat diamati pada saat siswa melakukan tolakan pada tolak peluru dimana sikap persiapan, sikap awalan, sikap tolak, sikap pelepasan dan pemulihan masih jauh dari sikap yang seharusnya dilakukan pada saat melakukan tolakan, hal ini yang terjadi di SD Negeri 2 Batu Putu Bandar Lampung, pada mata pelajaran Penjaskes pokok bahasan atletik cabang tolak peluru gaya menyamping .

Ketuntasan belajar adalah tingkat ketercapaian kompetensi setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Keriteria ketuntasan minimal ditentukan melalui analisis 3 (tiga) hal yaitu : tingkat kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa serta tingkat kemampuan daya dukung sekolah. Adapun siswa rata-rata mendapat nilai kurang dari 65 sebanyak 70 % sedangkan siswa yang mendapatkan lebih dari 65 sebanyak 30 % dan dari keseluruhan kelas VI memiliki kemampuan yang lebih rendah dalam melakukan gerak dasar tolak peluru gaya menyamping.

Untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya gerak dasar tolak peluru gaya menyamping penulis mencoba menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) sebagai solusinya. Harapannya dengan menyuguhkan model pembelajaran menggunakan media sarana modifikasi pembelajaran akan lebih memudahkan mengingat dan menghubungkan fakta atau konsep pada mata pelajaran penjasokes pokok bahasan tolak peluru gaya menyamping.

B. Identifikasi Masalah

1. Pada umumnya siswa belum bisa melakukan sikap persiapan dan awalan pada gerak dasar tolak peluru gaya menyamping
2. Sebagian siswa belum dapat menguasai sikap tolakan pada gerak dasar tolak peluru gaya menyamping
3. Kebanyakan siswa belum bisa melakukan pelepasan dan pemulihan pada gerak dasar tolak peluru gaya menyamping.

C. Batasan Masalah

Dalam menghindari terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah ini :

Upaya meningkatkan ketrampilan gerak dasar tolak peluru gerak dasar menyamping yaitu dengan cara memegang peluru, meletakkan peluru pada leher bagian atas, sikap saat melakukan tolakan, cara melakukan tolakan dan sikap akhir, sehingga akan menghasilkan tolakan yang jauh.

Tolak peluru gaya menyamping bisa juga dimodifikasi dengan cara lain yaitu diganti dengan bola plastik yang besarnya sama dengan peluru sebenarnya, sehingga dalam memberikan pelajaran pada siswa kelas VI SDN 2 Batu Putu dapat tercapai dengan baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah dengan menggunakan modifikasi sarana pembelajaran bola plastik besarnya sama dengan peluru sebenarnya dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar tolak peluru gerak dasar menyamping pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Batu Putu Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar gerak dasar tolak peluru teknik menyamping setelah diberikan latihan melempar peluru ke berbagai

arah dengan dua tangan dan dengan menggunakan metode modifikasi alat yaitu memakai bola plastik yang besarnya sama dengan tolak peluru yang sebenarnya.

2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar gerak dasar tolak peluru teknik menyamping setelah diberikan latihan belajar pembentukan sikap menolak dengan menggunakan modifikasi alat yaitu memakai bola plastik yang besarnya sama dengan tolak peluru sebenarnya yang diisi dengan semen.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wawasan dan masukan bagi:

1. Bagi Siswa

Sebagai perbandingan untuk meningkatkan latihan gerak dasar tolak peluru teknik menyamping secara benar.

2. Bagi Guru Penjaskes

Sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar tolak peluru teknik menyamping dengan menggunakan metode modifikasi alat di sekolah dan juga untuk memperbaiki metode pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di SD Negeri 2 Batu Putu Bandar Lampung.

3. Bagi Program Studi

Sebagai kontribusi untuk perbendaharaan dalam metode mengajarkan ketrampilan gerak dasar tolak peluru.